

## SARI

Penelitian tesis ini bertemakan aplikasi geologi tatalingkungan untuk permukiman di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui sebaran permukiman di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar; (2) mengetahui kelas daya dukung lingkungan fisik lahan di Kecamatan Karang Intan; (3) mengetahui hasil evaluasi antara permukiman dengan kelas daya dukung lingkungan fisik lahan pada daerah penelitian. Penelitian tesis dilaksanakan di Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian Juli sampai dengan Agustus 2009. Lokasi penelitian secara geografis terletak pada koordinat  $114^{\circ}30'20''$  -  $115^{\circ}35'37''$  BT dan  $2^{\circ}49'55''$  -  $3^{\circ}43'38''$  LS dan berbatasan dengan sebelah utara Kecamatan Astambul, sebelah selatan Kecamatan Pelaihari, sebelah timur Kecamatan Aranio dan sebelah barat Kecamatan Martapura Timur dan Kota Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan metode pelingkupan (*scoping*) untuk menentukan parameter yang dikaji/ditelaah, dan juga menggunakan metode kuantitatif-empiris untuk mengevaluasi parameter-parameter tersebut. Dari metode dan analisis peta didapatkan hasil sebagai berikut: Parameter-parameter daya dukung lingkungan fisik lahan pada daerah penelitian hanya terdapat 3 (tiga) kelas, kelas IV (baik), kelas III (sedang) dan kelas II (jelek). Untuk desa Mali-mali, Loktangga, Karang Intan, Sungai Besar, Sungai alang, Sungai asam, Bulau, Biih, Abirau, Pulaunyiur, Mandiingin Barat, Mandiingin Timur dan Mandi angin Darat merupakan pengembangan permukiman yang baik dilihat dari daya dukung lingkungan fisik, dilihat dari kemiringan lereng cukup datar, kedalaman muka air tanah yang dangkal sampai sedang, kerawanan bencana longsor sangat rendah. Dan untuk wilayah bagian timur pada daerah penelitian pada desa Mandi Kapau Timur, Mandi Kapau Barat dan Pandak Daun, daerah ini selain terdapat kemiringan lereng yang curam, juga terdapat bencana alam gerakan massa tanah dan/atau batuan, juga kedalaman air tanah yang dalam, daerah ini tidak sesuai untuk permukiman.